

## Peningkatan Literasi dan Inklusi *Green Banking* pada Komunitas Remaja dan Anak-anak Rantau Warga Indonesia di Malaysia

Yayuk Sri Rahayu<sup>1</sup>, Sulistyowati<sup>2</sup>, Ashfa Fikriyah<sup>3</sup>, Achmad Yasin<sup>4</sup>, Ikke Kharisma<sup>5</sup>

<sup>1</sup>UIN Malang, <sup>2,3,5</sup>IAIN Kediri, <sup>4</sup>UIN Sunan AmpeL Surabaya

yayuk@pbs.uin-malang.ac.id<sup>1</sup>, diajengsulis@gmail.com<sup>2</sup>, fikriyahashfa@iainkediri.ac.id<sup>3</sup>, achmadyasin650@gmail.com<sup>4</sup>, Ikkrisma@gmail.com<sup>5</sup>

### Kilas Artikel

Volume 1 Issue 4  
Desember 2023

### Article History

Submission: 27-08-2023

Revised: 25-10-2023

Accepted: 30-10-2023

Published: 03-12-2023

### Kata Kunci:

Literasi, Inklusi, Green Banking, TKI, TKW

### Keywords:

Literacy, Inclusion, Green Banking, TKI, TKW



Welfare Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

### Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan inklusi Green Banking dalam Komunitas Remaja dan Anak-anak Rantau Warga Indonesia di Malaysia. Menggunakan metode ABCD (Asset-Based Community Development), kegiatan ini difokuskan pada pemanfaatan potensi dan sumber daya yang ada di komunitas. Tujuan pengabdian mencakup peningkatan pemahaman tentang prinsip Green Banking, pembentukan kesadaran lingkungan, dan peningkatan aksesibilitas layanan perbankan berkelanjutan. Melalui pendekatan kolaboratif, diharapkan komunitas dapat memanfaatkan pengetahuan baru untuk mendukung praktik keuangan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Kesuksesan pengabdian diukur berdasarkan peningkatan literasi Green Banking dan partisipasi aktif dalam inisiatif keberlanjutan di komunitas.

### Abstract

This service aims to increase green banking literacy and inclusion in the community of Indonesian overseas youth and children in Malaysia. Using the ABCD (asset-based community development) method, this activity is focused on utilizing the potential and resources that exist in the community. The objectives of the service include increasing understanding of green banking principles, forming environmental awareness, and increasing the accessibility of sustainable banking services. Through a collaborative approach, it is hoped that the community can utilize new knowledge to support sustainable and environmentally friendly financial practices. The success of the service is measured based on increasing green banking literacy and active participation in sustainability initiatives in the community.

## 1. PENDAHULUAN

Lembaga keuangan perbankan perlu melakukan penyesuaian yang lebih holistik terhadap lingkungan, termasuk melalui pemanfaatan instrumen ekonomi. Industri Perbankan saat ini, memanfaatkan perkembangan teknologi yang dari masa ke masa mengalami pertumbuhan yang sangat pesat (Sulistyowati, 2021). Dampak perkembangan teknologi telah mengubah hampir seluruh proses dalam lingkup perbankan dari manual menjadi otomatis. Transisi ini memungkinkan pelanggan untuk dengan mudah melaksanakan proses transaksi melalui sistem otomatis. Konsekuensi dari evolusi teknologi ini mencakup perkembangan *e-business* dan *e-banking*. Pendekatan ini dikenal dengan sebutan *green banking*, suatu strategi pendekatan yang tidak hanya bertujuan untuk meraih keunggulan di pasar tetapi juga untuk mendukung pelestarian lingkungan, baik dalam operasional internal maupun eksternalnya, praktik *green banking* ini sangat sesuai dengan peran ekonomi Islam menjadi krusial dalam pembentukan serta peningkatan kesejahteraan manusia, yang nantinya akan memberikan ketentraman di dunia ataupun di akhirat kelak (Sulistyowati, 2017).

Pengimplementasian asas prinsip peduli akan keberlanjutan lingkungan dalam lingkup perbankan disebut sebagai *green banking*, yang oleh PBI No.8/21/PBI/2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No.8/22/DPbS. Pada masa kini, perbincangan utama dalam pertemuan

internasional antarnegara adalah isu-isu seputar pelestarian lingkungan yang sehat. Oleh karena itu, kehadiran lembaga-lembaga yang beroperasi dengan peduli terhadap lingkungan sangat diinginkan, bahkan dianggap sebagai suatu kebutuhan. Hal ini terutama relevan bagi negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, yang menghadapi tantangan tingginya tingkat emisi karbon (Sudhalaksmi, 2014; S. Yadav, 2016).

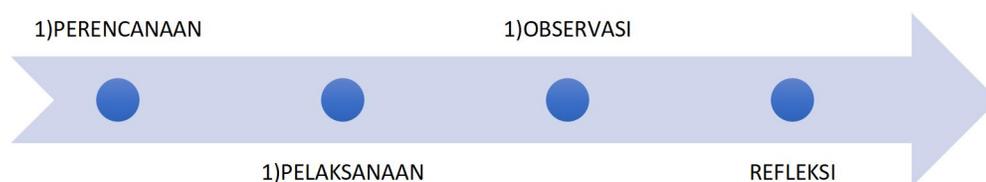
Kehadiran *green banking* di Indonesia dianggap memiliki potensi dan signifikansi yang penting dalam upaya untuk mempertahankan keseimbangan ekosistem dan mengurangi pelepasan gas karbon di Indonesia (Joko, 2014). Konsep *green banking*, yang merupakan bagian dari gerakan global untuk mengatasi krisis iklim, tidak hanya terbatas pada produk perbankan semata akan tetapi mencerminkan kesadaran akan potensi bencana ekologi yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi suatu negara. Menjaga kelangsungan lingkungan dipandang sebagai tanggung jawab linkup keuangan dan perbankan, diharapkan mereka akan terus memantau serta mengelola konsekuensi lingkungan yang muncul akibat operasional bisnis mereka. Hal ini dimaksudkan agar penggunaan teknologi, operasional perbankan, dan infrastruktur fisik perbankan dapat dilakukan dengan efisien dan efektif. Harapannya, penerapan *green banking* dapat menghasilkan dampak nol atau minimal terhadap lingkungan dan masyarakat (Andreas, 2019).

## 2. METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dengan mengadopsi pendekatan ABCD atau *Asset Based Community Development*, yang menekankan pendekatan kritis terhadap pengembangan masyarakat dengan fokus pada kekuatan dan aset yang dimilikinya. (Muslih dkk., 2018). Pendekatan ini menyoroti pentingnya kemandirian masyarakat melalui pembentukan struktur masyarakat yang aktif sebagai pihak yang berperan serta dan menentukan dalam proses pembangunan.

Paradigma dan prinsip dalam pendekatan ABCD menekankan pentingnya pemahaman dan penerimaan yang mendalam terhadap aset, potensi, kekuatan, dan kemampuan mandiri serta pemanfaatan secara optimal. Semakin kuat prinsip ini menjadi inti dari upaya pemberdayaan, semakin signifikan pula hasil dan dampak yang dihasilkan.

Metode yang diterapkan dalam melaksanakan pengabdian di Pertubuhan Masyarakat Indonesia (PERMAI) Pulau Pinang Malaysia adalah pendekatan ABCD, yang terdiri dari lima langkah utama yaitu penemuan, impian, desain, penetapan, dan takdir. Pendekatan ini digunakan untuk memahami konsep bank peduli lingkungan atau ramah lingkungan (*Green Banking*). (Munif dan rekan-rekan, 2022).



Gambar 1. Metode pengabdian

## 3. HASIL & PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat dengan tema "Peningkatan Literasi & Inklusi Green Banking" dilaksanakan pada 6-7 Desember 2022 di kampus University Sains Malaysia. Kegiatan ini difokuskan pada komunitas Pertubuhan Masyarakat Indonesia (PERMAI) Pulau Pinang, Malaysia. Tujuan utama pengabdian adalah meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mereka dalam Green Banking, sebuah konsep perbankan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Pelaksanaan dilakukan melalui berbagai kegiatan, termasuk workshop, diskusi interaktif, dan simulasi kasus untuk memberikan pemahaman praktis. Penggunaan pendekatan ABCD (*Asset-Based Community Development*) memungkinkan identifikasi dan pemanfaatan potensi dan sumber daya lokal yang mendukung keberlanjutan.

Sasaran dari program ini adalah memperluas pengetahuan dan partisipasi anggota PERMAI dalam praktik Green Banking. Dengan pelaksanaan di kampus University Sains Malaysia, diharapkan juga dapat memfasilitasi akses mereka terhadap informasi dan sumber daya terkait. Kesuksesan program diukur melalui peningkatan literasi Green Banking, respons

positif dari peserta, serta potensi implementasi praktik berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Pertubuhan Masyarakat Indonesia (PERMAI) Pulau Pinang Malaysia merupakan komunitas remaja dan anak-anak rantauan warga Indonesia (TKI dan TKW) di Malaysia. Komunitas ini wadah untuk menaungi, melindungi dan memberikan edukasi tentang pendidikan, sosial dan ekonomi, sehingga diharapkan dengan adanya pengabdian masyarakat di PERMAI ini dapat membentuk pola pikir komunitas remaja dan anak-anak rantauan warga Indonesia (TKI dan TKW) di Malaysia menuju perbaikan utama dalam linkup ekonomi dan menciptakan pertumbuhan ekonomi yang jauh lebih baik lagi terkait praktik perbankan dengan konsep *green banking*. Dengan demikian dapat mendukung keberadaan kemajuan pemahaman dan praktik operasional perbankan berbasis *green banking*.

Dengan adanya keterlibatan masyarakat melalui pendekatan Pengembangan Berbasis Aset Komunitas atau *Asset Based Community Development* (ABCD) yang difokuskan pada kelompok anak-anak, remaja, ibu, dan bapak dalam lingkungan komunitas Pertubuhan Masyarakat Indonesia (PERMAI) di Pulau Pinang, Malaysia.



Gambar 2. Penyampaian materi

Pada pelaksanaannya sendiri dilakukan pada tanggal 7 Desember 2022 dengan langkah pertama yaitu *Discovery*, pengenalan konsep *green banking* kepada anggota dan juga pengurus, Pertubuhan Masyarakat Indonesia (PERMAI) Pulau Pinang Malaysia setempat. Dari hasil wawancara tersebut memperoleh proses *Dream*, yaitu harapan atau impian yang ingin dicapai kedepannya nanti untuk meningkatkan kemajuan pemahaman literasi dan inklusi semua anggota serta pengurus komunitas tersebut. Beberapa fakta yang telah diperoleh kemudian menjadi *Design* atau perencanaan kegiatan apa yang akan dilakukan demi terwujudnya keinginan yang ingin digapai. Salah satunya adalah peningkatan pemahaman, tentang teori *green banking* serta pemanfaatan komunitas PERMAI tersebut terhadap lembaga perbankan yang ramah lingkungan dengan menerapkan *green banking* melalui pelatihan *soft skill* dan seminar. Maka agar terwujud rencana tersebut, dimulai dengan *define* sebagai rangkaian kegiatan berupa tindakan inspiratif dan yang terakhir yaitu *destiny* yaitu tindakan dukungan berupa seminar sosialisasi dan edukasi terhadap konsep bank ramah lingkungan merujuk pada beberapa indikator bank yang menerapkan *green banking*.

*Green banking* adalah metode perbankan yang bertujuan untuk mengurangi indikasi karbon internal dan eksternal. sehingga nasabah tidak diharuskan untuk ke kantor, nasabah hanya perlu melakukan transaksi melalui aplikasi yang tersedia di layanan *e-banking* (Ulun, 2012). sehingga tidak perlu berkendara, sehingga tidak menimbulkan polusi udara, meminimalisir adanya *carbo emission* dan dapat membantu meningkatkan efisiensi waktu dan efektivitas operasional perbankan dengan pengelolaan biaya yang lebih efisien (Saravanaselvi, 2016).

Kedua, *green rewards* merupakan usaha beretika yang menitikberatkan pada isu lingkungan, dirintis dengan maksud sederhana yakni memberikan apresiasi kepada individu maupun perusahaan yang mengadopsi gaya hidup yang berkelanjutan. Perusahaan ini terlibat dalam upaya pelestarian alam dan ekosistem. Ketiga, *green building* yaitu menciptakan ruang lingkup yang sehat dan nyaman, sambil menjaga hemat energi dalam perencanaan, konstruksi, dan penggunaannya sehingga dampaknya terhadap lingkungan minimal (Lako, 2019). Keempat, "*Reuse/Recycle/Refurbish*". Konsep ini bertujuan agar barang yang semula sudah tidak memiliki nilai guna akan diolah untuk menghasilkan sebuah nilai guna dan dapat digunakan kembali oleh masyarakat maupun perusahaan (Rahmawati, 2018) Kelima *paperless*, Dengan

meminimalisir penggunaan kertas, mengingat bahwa kertas berasal dari serat-serat kayu yang membutuhkan waktu lama untuk berkembang. sehingga kegiatan operasional perbankan menjadi lebih efisien dan kurang bergantung pada penggunaan kertas, dengan dampak positif terhadap kelestarian lingkungan yang tetap hijau dan lestari (Ragupathi, 2016).

*Keenam, green investment* adalah melaksanakan program rencana untuk menjaga kebersihan udara, air dan melakukan aktivitas *invest* yang mendukung pelestarian ekosistem sekitar. Investasi hijau melibatkan pemanfaatan bahan baku dengan tingkat intensitas rendah, pengimplementasian prinsip 4R "*Reduce, Reuse, Recycle, dan Recovery*".

#### 4. KESIMPULAN

Pemberian kontribusi kepada masyarakat adalah kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama di perguruan tinggi pada masyarakat umum. Kegiatan ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman terhadap konsep *green banking* dan memperluas inklusi literasi masyarakat.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada panitia ICONVIS yang telah menyelenggarakan *International Conference* sekaligus *Comuunity Service* atau pengabdian masyarakat di Pertubuhan Masyarakat Indonesia (PERMAI) di Pulau Pinang Malaysia, sekaligus pihak University Sain Malaysia beserta jajarannya yang telah memebrikan perizinan tempat dan fasilitas untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini secara kolaborasi dengan berbagai pihak perguruan tinggi di Indonesia yang tergabung dalam forum ICONVIS.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bahl S, (2012). *The Role of Green banking In Sustainable Growth, International Journal of Marketing, Financial Servies & Management Research*, Vol.1, No.2.
- Budiatoro, Setyo. (2014). *Mengawal Green banking di Indonesia Dalam Rangka Pembangunan Berkelanjutan*. Jakarta: Perkumpulan Prakarsa.
- Caspirosi, L. C., Efendi, R., Khasan, N., & Anwar, A. S. (2023). Sosialisasi Produk Bank Syariah Dalam Upaya Meningkatkan Literasi Masyarakat Akan Lembaga Keuangan Syariah di CFD Jalan Dhoho Kota Kediri. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 526-532. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i3.463>
- Ginting, C. A. A. B., Saputri, L., Mardiana, M., Sitepu, D. R. B. ., Afni, K. ., Devieta, A., Dinanti, I., & Tarigan, S. B. (2023). Pendampingan Literasi Dan Numerasi Anak Usia Sekolah Dasar Di Padang Cermin, Langkat, Sumatera Utara. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 123-129. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i1.341>
- Hasibuan, K., Laili, U. N., Akmalia, R., Rahmawati, S., & Fitriani, F. (2023). Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Dini Melalui Literasi Perencanaan Keuangan untuk Masa Depan. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 662-666. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i4.1130>
- Hanif, Nur Wahyu Ningsih, Fatullah Iqbal. (2020). Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, *Jurnal Fidusia Imiah Keuangan dan Perbankan - Volume 3, Nomor 2, November*.
- Joko dan Olivia. (2014). Theoretical Review of The Apliction of *Green banking* in Indonesia, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 16 Nomor 2, Juni.
- K. Sudhalaksmi, K Chinnadorai, (2014). Green banking Practices in Indian Bank, *International Journal of Management and Commerce Innovations*, Vol.2 No.1.
- Lako, Andreas. (2014). *Green Economy*. Semarang: PT. Gelora Aksara Pratama.
- M Ragupathi, S Sujatha, (2015). Green banking Initiatives of Commercial Banks in India, *International Research Journal of Business and Management*, Vol.8 No. 2.

- Nath, Vikas, Nitin Nayak, dan Ankit Goel. (2014). Green banking Practices-A Review, *International Journal Of Research In Business Management*, Vol.2, No.4
- Nicholas F. Maramis. (2013). Tanggung Jawab Perbankan Dalam Penegakan Green Banking Mengenai Kebijakan Pembiayaan, Vol.XXI/No.3/ April-Juni.
- Nafiyah, I., Maulidya, A., Rosyada, N., Putri, E. K., Lestari, E., & Adinugraha, H. H. (2023). Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Masyarakat Desa Kebanggan Kecamatan Moga Melalui Program Literasi Bank Syariah . *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 508–512. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i3.648>
- Pramiana, Omi, dkk. (2018). Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory. *Jurnal EKSIS: Volume 13 No 2, Oktober*.
- Radyati Ajeng. (2014). Urgensi Pengaturan Green Banking Dalam Kredit Perbankan Di Indonesia, Fakultas Hukum Universitas Brawijaya.
- Rahmawati Nasution. (2018). Sinergi dan Optimalisasi Green Banking Dalam Mewujudkan Sustainable Finance. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan* Vol. 18 No. 1.
- Sabilla, A. P., Audia, S. N., Rachma, E., Adinugraha, H. H., & Gunawan, A. (2023). Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana dan Mengenalkan Literasi Keuangan Terhadap Siswa SD di Desa Kwasen. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 405–411. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i3.591>
- Sulistyowati. (2011). Mengukur Tingkat Kesehatan Bank Syariah dengan Menggunakan CAMELS BI, *Maliyah Jurnal Hukum Bisnis Islam*, Vol 1, No. 2.
- Sulistyowati. (2015). Manajemen Likuiditas Bank Syariah (Upaya Peningkatan Good Corporate Governance). *Jurnal Universum. STAIN Kediri*, Vol9 No. 1.
- Sulistyowati. (2017). Rancang Bangun dan Nilai Dasar Ekonomi Islam, *Istithmar: Jurnal Studi Ekonomi Syariah* 1, No.2 (Juli): 38-66, <http://10.30762/wadiah.v5i2.3511>.
- Sulistyowati. (2021). Peluang Dan Tantangan Lembaga Keuangan Syariah Non Bank Dalam Perspektif Islam. *Wadiah* Vol 5 No2.
- Simon Molan, K. (2023). Pelatihan Literasi Melalui Program "Gebyar Literasi" Sebagai Medium Peningkatan Pendidikan Anak Usia Dini di Desa Kabuna, Nusa Tenggara Timur. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 176–183. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i1.396>
- Suryaman, dkk. (2016). Peran Dan Tanggungjawab Perbankan Dalam Implementasi *Green banking* (Studi Pada Bank Bjb), *Prosiding Sentia*, Politeknik Negeri Malang Vol 8.
- Tri Sutarsih dkk. (2020). *Statistik Telekomunikasi Indonesia 2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Uddin, Mohammad Nazim Uddin, dkk. (2018). Islamic Banking and *Green banking* for Sustainable Development: Evidence from Bangladesh, *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah* (Journal of Islamic Economics) Vol. 10 (1), January.
- Ulun Akturan dan Nuray Tezcan. (2012). "Mobile Banking Adoption Of The Youth Market: Perceptions and Intentions, *Marketing, Intelligence & Panning*, 3 (Juni), 444-459.
- Wahdian, A., & Hardiansyah, F. (2023). Meningkatkan Literasi Masyarakat Melalui Pemberdayaan dan Pembentukan Perpustakaan Desa di Balai Desa Batu Putih Sumenep. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 305–312. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i2.521>